



Analisis Penyusunan e-Book Tematik Kelas 4 Sekolah Dasar X Jakarta

Vincentia Dea Cahyaningrum, Erni Murniarti

ABSTRACT

This article discusses the analysis of the use of grade 4 thematic e-books that have been used. This article aims to provide an overview of the successful use of e-books in elementary schools. This article was created through observation, research, and literature study, using supporting books and Education journals as well as other related documents. Use of class 4 e-books has been used since the pandemic hit the world, which made students have to study at home online. This is why the use of e-books is currently in great demand by educational institutions to support learning. The results of the study show that the use of grade 4 thematic e-books is helpful to support learning activities, especially during the pandemic, but in its preparation, there are still things that are not appropriate to be determined during the pandemic. E-books are used to make it easy for students and teachers to discuss the teaching material to be studied.

Universitas Kristen Indonesia Jakarta, Indonesia

ARTICLE HISTORY

Submitted 29 November 2021

Revised 30 November 2021

Accepted 01 Desember 2021

KEYWORDS

analysis, e-book, thematic

CITATION (APA 6th Edition)

Vincentia Dea Cahyaningrum, Erni Murniarti. (2021). Analisis Penyusunan e-Book Tematik Kelas 4 Sekolah Dasar X Jakarta. *Tematik: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*. Volume 1 (1), page: 85 - 88

*CORRESPONDANCE AUTHOR

vincentiadea27@gmail.com

PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan landasan pokok yang digunakan dalam penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar, serta memberikan makna bahwa didalam kurikulum terdapat panduan interaksi antara guru dan siswa. Kurikulum yang berlaku pada pendidikan di Indonesia untuk masa sekarang ini adalah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan suatu landasan yang berbasis kemampuan peserta didik yang didalamnya di rumuskan secara terpadu yaitu mengenai kemampuan dalam bersikap, kemampuan dalam pengetahuan, dan kemampuan dalam keterampilan yang dikuasai peserta didik. (Kemendikbud 2013)

Kurikulum 2013 orientasi pendidikan berpusat pada siswa. M. Nuh (2014) mengatakan pengembangan pola pikir yang saat ini menjadi pengembangan kurikulum dapat membuat penguatan pada bagian penataan kembali landasan pokok yang berlaku, perluasan materi pembelajaran, penguatan proses pembelajaran dalam guru menyesuaikan beban pembelajaran peserta didik agar dapat mencapai tujuan yang ditetapkan. Saat ini, dalam pengembangannya kurikulum 2013 sedang dalam proses revisi. Aada aturan yang mengatur mengenai kompetensi Inti, terdapat pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no 24 tahun 2016 menyatakan bahwa KI 1 dan 2 hanya terdapat dalam mata pelajaran Agama dan PKn, dalam pembelajaran tematik setiap 1 Sub Tema terdapat 5 pembelajaran, dan Untuk pelajaran Matematika dan PJOK tidak masuk kedalam pembelajaran tematik, namun berdiri sendiri. Untuk bahan ajar yang digunakan Matematika dan PJOK menggunakan buku sendiri, tidak masuk kedalam tema.

Dalam kurikulum 2013 terdapat beberapa komponen pembelajaran yang akan berguna untuk mendukung terlaksananya kurikulum 2013 diantaranya yaitu dalam penggunaan bahan pembelajaran. Bahan pembelajaran yang digunakan untuk mengajar berupa buku pegangan guru dan buku pegangan siswa. Buku pegangan guru digunakan sebagai panduan guru dalam mengajar peserta didik, sedangkan buku pegangan siswa adalah buku panduan yang digunakan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Implementasi penerapan kurikulum 2013 masih belum merata disemua jenjang pendidikan dasar. Sampai saat ini hampir 90% sekolah sudah menerapkan kurikulum 2013, namun belum semua siap melaksanakan kurikulum 2013 karena perangkat pembelajaran kurikulum 2013 dinilai belum siap apabila diterapkan saat ini (kurniasih 2016). Kondisi yang demikian, juga peneliti temukan saat melakukan wawancara dengan sekolah yang sudah menerapkan kurikulum 2013. Masalah tersebut yaitu masih banyaknya guru yang belum dapat menguasai materi pelajaran dengan baik karena bahan ajar yang kurang mendukung untuk kegiatan pembelajaran. Kurang mendukung dalam hal ini berupa tidak adanya urutan yang sistematis dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang tercantum didalam buku guru. Adanya ketidaksesuaian kompetensi dasar dengan materi pembelajaran yang membuat guru menjadi bingung pada saat menyiapkan pembelajaran, dan kurangnya informasi pendukung dalam bahan ajar yang dapat menunjang kegiatan belajar siswa.

Keterlibatan penggunaan media pembelajaran selama berlangsungnya kegiatan dalam pembelajaran diharapkan dapat berpengaruh terhadap pengalaman dalam kegiatan belajar yang dialami oleh peserta didik serta tercapainya tujuan pembelajaran. Kenyataan dan keadaan inilah yang menjadi dasar untuk memanfaatkan perangkat gadget sebagai media untuk kepentingan pembelajaran mengingat kehadiran media mempunyai arti penting dalam proses pembelajaran. Salah satu yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran tematik yaitu berupa buku elektronik atau e-book yang dapat menampilkan materi pelajaran, contoh soal, serta latihan soal sama seperti buku cetak. Selain itu, pada e-book dapat menambahkan gambar dan video sebagai tambahan untuk memberikan penjelasan materi kepada peserta didik.

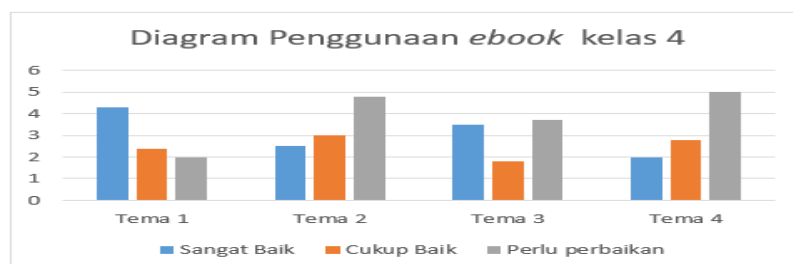
Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa masih diperlukan bahan ajar untuk pendidik dan peserta didik supaya dalam melakukan proses kegiatan belajar mengajar memiliki variasi dan tidak monoton pada saat kegiatan belajar. Hal ini dikarenakan bahan ajar yang sudah ada saat ini masih kurang efektif apabila dikaitkan dengan tujuan kurikulum 2013 yaitu berorientasi pada siswa. Menurut Agus (2020) Bahan ajar yang sudah ada saat ini harus ditingkatkan lagi karena ketersediaan bahan ajar yang ada belum sesuai tuntutan kurikulum, belum sesuai dengan karakteristik sasaran, dan belum dapat menyelesaikan masalah pembelajaran.

Berdasarkan penjabaran dari uraian di atas, penelitian ini digolongkan pada jenis penelitian diskriptif guna menggambarkan hasil yang diperoleh. Penelitian tentang analisis bahan ajar ini dilakukan di SD X yang berlokasi di Jakarta Utara. Penelitian dilakukan dengan variable indikator e-book kelas 4 yang telah digunakan di SD X Jakarta Utara. Penyebaran kuesioner dengan menggunakan google form.

PEMBAHASAN

1. Deskripsi hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari kuisisioner yang telah disebarkan masih diperlukan pengembangan dan tidak lanjut dalam pembuatan dan penggunaan e-book dari hasil yang didapat maka akan didiskusikan dengan teori dan hasil penelitian yang relevan. Berdasarkan data grafik yang diperoleh pada tema 1 komponen *e-book* sudah baik, pada tema 2 komponen *e-book* masih perlu dilakukan perbaikan dan pengembangan, pada tema 3 komponen *e-book* perlu ditindak lanjuti karena dari hasil kuisisioner yang telah disebarkan komponen pada tema 3 masih memerlukan kajian ulang karena hasil menunjukkan 56% perlu ditindak lanjuti, pada tema 4 komponen *e-book* perlu ditindaklanjuti karena hasil kuisisioner menunjukkan bahwa 70% komponen *ebook* tema 4 diperlukan pengembangan dan tidak lanjut dalam perbaikan agar dapat digunakan lebih baik lagi.



Gambar 1. Diagram Penggunaan e-Book

SIMPULAN

Berdasarkan deskripsi pada pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan *e-book* tematik kelas 4 di SD X Jakarta Utara masih perlu perbaikan dalam hal komponen yang terdapat di dalam *e-book* dan pengembangan yang harus dilakukan oleh tim penyusun *e-book* tematik kelas 4 sekolah dasar. Penggunaan *e-book* bermanfaat bagi peserta didik dan orang tua peserta didik serta bagi guru, maka diperlukan pengembangan *e-book* yang sesuai agar dapat digunakan secara maksimal.

REFERENSI

- Abidin, Y. (2014). *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Refika.
- Akbar, S. (2014). *Penyegaran Pembelajaran Tematik Berbasis KKN Kurikulum 2013: Makalah Kuliah Umum*. Malang: Universitas Kanjuruhan Malang.
- Akbar, S. (2018). *Pembelajaran Tematik*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Al Fuad, Zaki dan Zuraini Z. 2016. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas I SDN 7 Kute Panang*. Tunas Bangsa Vol.III. No.2
- Depdiknas, (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Depdiknas
- Desmita. (2016). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- E. Sri Indrawati. (2019). *Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya dengan Perilaku Bullying pada Siswa Kelas Xii SMK Teuku Umar Semarang*. Empati, 8(1), 271–276.
- Hayati, Sri.(2017). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*. Magelang: Graha Cendekia.
- Hikmat M. Mahi. (2011). *Metode Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kemendikbud. (2013). *Permendikbud No.65 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. (2016). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Surabaya : Kata Pena
- Majid, Abdul. (2016). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nuh, Muhammad. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum*. KEMENDIKBUD: 2013.
- Purwanto, Agus. (2020) . *Studi Explorative Dampak Pandemic Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar*. Jurnal of Education, Psychology and Counseling Vol 2 Nomor 1 2020 (hal 1-2)
- Saifullah. F. (2016). *Hubungan antara Konsep Diri Dengan Bullying Pada Siswa Siswi SMP (SMP Negeri 16 Samarinda)*. *e-Journal Psikologi*, 2016, 4 (2): 200-214.
- Sungkono. (2012). *Pengembangan Instrumen Evaluasi Media Modul Pembelajaran*. Yogyakarta.
- Trianto. (2015). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Trianto. (2017). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Kharisma Putra Utama

88 | Vincentia Dea Cahyaningrum, Erni Murniarti

Warsono dan Hariyanto. (2018). *Pembelajaran Aktif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Widiyanto. (2018) . *Evaluasi Pembelajaran*. Jawa Timur: Unipma Press